

**BAB IV**  
**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN TENTANG PEMBERIAN MOTIVASI**  
**ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN AQIDAH**  
**AKHLAK DI MI TURUNREJO BRANGSONG**

**A. Gambaran Umum MI Turunrejo Brangsong**

1. Letak Geografis

MI Turunrejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal tepatnya terletak di jalan Kyai Muhibbin No. 78 Brangsong kode Pos 51372. Secara geografis letak MI Turunrejo dapat dikatakan cukup strategis. Dikatakan cukup strategis karena letaknya mudah dijangkau oleh berbagai macam kendaraan baik kendaraan roda empat maupun roda dua..

Adapun batasan MI Turunrejo Brangsong Kendal lebih jelasnya dibatasi oleh:

- a. Sebelah utara dibatasi oleh rumah penduduk.
- b. Sebelah barat dibatasi persawawahan dan desa rejosari
- c. Sebelah selatan dibatasi oleh rumah penduduk
- d. Sebelah timur dibatasi oleh rumah penduduk.

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi:

Unggul dalam prestasi, berbudi pekerti luhur dilandasi iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Misi:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan inovatif
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan pada seluruh warga sekolah
- c. Menciptakan pembiasaan berperilaku luhur
- d. Menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- e. Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan.

3. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

- a. Keadaan guru dan Karyawan

Pada tahun pelajaran 2010/2011 jumlah guru dan karyawan MI Turunrejo Brangsong Kendal berjumlah 10 orang, yang terdiri dari 3 guru laki-laki dan 6 guru perempuan serta dan 1 karyawan perempuan. Adapun keadaan guru dan karyawan MI Turunrejo Brangsong Kendal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1  
Keadaan Guru dan Karyawan  
Tahun Pelajaran 2010/2011<sup>1</sup>

No.	Nama	L/P	Mengajar Kelas	Keterangan
1.	Drs. Nadhiroh, M.Pd	P	Kepala Madrasah	
2.	Nuriyah, S.Pdi	L	Guru Kelas VI	
3.	Nur Hidayah	P	Guru Kelas V	
4.	Khoirunnisa', S.Ag	P	Guru Kelas IV	
5.	Umi S	P	Guru Kelas III	
6.	Jazilah	P	Guru Kelas II	
7.	Bakiyatun, S.Pdi	P	Guru Kelas I	
8.	Sugeng Riyadi	L	Guru Olahraga	
9.	Ansari	L	Penjaga	

b. Keadaan Siswa

Tabel 4.2  
Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2010/2011<sup>2</sup>

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	10	16	26
2.	II	14	11	25
3.	III	10	14	24
4.	IV	14	11	25
5.	V	16	10	26
6.	VI	14	12	26
Jumlah/Total		78	74	132

<sup>1</sup>Dokumen KTSP MI Turunrejo Kecamatan Brangsong Tahun 2011

<sup>2</sup>Dokumen KTSP MI Turunrejo Kecamatan Brangsong Tahun 2011

c. Kurikulum MI Turunrejo

Sebagai pijakan proses pendidikan, MI Turunrejo Kecamatan Brangsong telah menyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). KTSP disusun dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana mutu dan kualitas pendidikan dan proses pembelajaran di madrasah.

Sebagaimana tercantum dalam permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, bagian penilaian hasil belajar oleh pendidik dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Penilaian hasil belajar oleh pendidik dimaksudkan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas.
- 2) Penilaian sebagaimana dimaksud pasal (1) digunakan untuk:
  - (a) Menilai pencapaian kompetensi peserta didik
  - (b) Bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan
  - (c) Memperbaiki proses pembelajaran
- 3) Penilaian hasil belajar kelompok mata pelajaran agama dilakukan melalui:
  - (a) Pengamatan terhadap perubahan perilaku dan sikap untuk menilai perkembangan afeksi dan kepribadian peserta didik, serta
  - (b) Ujian, ulangan, dan/atau penugasan untuk mengukur aspek kognitif peserta didik.<sup>3</sup>

## **B. Analisis Data Penelitian Tentang Pemberian Motivasi Orang Tua**

Data penelitian tentang pemberian motivasi orang tua, penelitian diperoleh melalui angket yang diberikan kepada orang tua siswa yang berjumlah 26 orang. Selain itu peneliti juga memperoleh data melalui wawancara dan observasi. Wawancara peneliti lakukan kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) untuk

---

<sup>3</sup>Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 204

mendapatkan data mengenai upaya atau program yang dilakukan kepala madrasah untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa di madrasah. Sedangkan observasi peneliti lakukan untuk memperoleh data mengenai identitas orang tua siswa.

Data tentang "pemberian motivasi orang tua" dengan indikator memberi pujian, memberi reward (hadiah), dan memberi hukuman, dikumpulkan melalui angket/kuesioner yang terdiri dari 15 item pernyataan dan tiap-tiap item disajikan 4 option. Tahap pertama yang dilakukan untuk mengolah angket yang terkumpul adalah memberikan skor terhadap jawaban yang diberikan responden dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban A diberi skor 4
2. Alternatif jawaban B diberi skor 3
3. Alternatif jawaban C diberi skor 2
4. Alternatif jawaban D diberi skor 1

Untuk menentukan nilai kuantitatif nilai pemberian motivasi orang tua dilakukan dengan cara mengubah nilai kualitatif menjadi kuantitatif dengan menjumlahkan skor jawaban pada tiap-tiap jawaban. Adapun skor nilai pemberian motivasi orang tua siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Skor tentang Pemberian Motivasi Orang Tua

No.	Kode Responden	Skor Nilai Motivasi Orang Tua (X)
1	A	49
2	B	53
3	C	53
4	D	53
5	E	55
6	F	48
7	G	54
8	H	58
9	I	58
10	J	52
11	K	47

No.	Kode Responden	Skor Nilai Motivasi Orang Tua
12	L	52
13	M	55
14	N	56
15	O	50
16	P	53
17	Q	56
18	R	48
19	S	50
20	T	54
21	U	53
22	V	50
23	W	58
24	X	48
25	Y	54
26	Z	46
Jumlah		1364

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana "Pemberian Motivasi Orang Tua" dapat ditempuh dengan dua cara, yaitu mencari nilai rata-rata (*mean*) dan melalui tabulasi frekuensi. Untuk mencari *mean*, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mencari luas interval untuk menentukan kualifikasi dengan rumus :

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah interval}}$$

Sedangkan range diperoleh dari  $r = H - L + 1$ <sup>4</sup>

$$r = H - L + 1$$

$$r = 58 - 46 + 1$$

$$r = 12$$

Keterangan :

H : Angka Tertinggi (58)

---

<sup>4</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 52

L : Angka Terendah (46)

1 : Bilangan Konstan

$$\text{Jadi, } i = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah interval}}$$

$$i = \frac{12}{3}$$

$$i = 4$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh kualifikasi dan lebar interval sebagai berikut :

Tabel 4.5  
Distribusi Frekuensi

Interval	Frekuensi (f)
55 – 58	7
51 – 54	10
47 – 50	8
43 – 46	1
Jumlah	26

2. Mencari nilai rata-rata (mean) variabel X, dengan rumus :

$$M = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

M : Mean (Nilai rata-rata)

$\Sigma X$  : Jumlah Pemberian Motivasi Orang Tua

N : Jumlah responden<sup>5</sup>

Nilai rata-rata variabel X adalah :

Diketahui :

$$\Sigma X = 1364$$

$$N = 26$$

---

<sup>5</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 81.

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\Sigma X}{N} \\
 &= \frac{1364}{26} \\
 &= 52,46
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa motivasi orang tua memiliki nilai rata-rata 52,46. Selanjutnya untuk mengetahui kualifikasi/kategori pemberian motivasi orang tua, maka dibuat tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Pemberian Motivasi Orang Tua

Interval	Frekuensi	Persentase	Kualifikasi
55 – 58	7	26,92%	Sangat baik
51 – 54	10	38,46%	Baik
47 – 50	8	30,76%	Cukup
43 – 46	1	3,84%	Kurang
	26	100%	

Berdasarkan tabel distribusi tersebut diatas, diketahui bahwa sebanyak 7 responden atau 19,23% masuk kualifikasi sangat baik, 10 responden atau 38,46% masuk kategori baik, 8 responden atau 30,76% termasuk kategori cukup, dan 1 responden atau 3,84% masuk kualifikasi kurang.

Hasil analisis tersebut di atas, terbukti bahwa sebagian besar pemberian motivasi orang tua baik dan cukup baik. Hal ini karena ada beberapa hal yang mempengaruhi, diantaranya banyak kegiatan social, keagamaan yang diselenggarakan di desa Turunrejo, seperti pengajian khusus para bapak-bapak dan ibu-ibu, baik setiap minggu maupun tiap sebulan sekali yang menjadikan para orang tua untuk membentuk anaknya menjadi anak yang shaleh/shalehah, cerdas serta berakhlakul karimah.

### B. Analisis Data Penelitian Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Data penelitian prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak diperoleh melalui dokumen, yaitu buku rapor semester I tahun pelajaran 2010/2011. Adapun data prestasi belajar mata pelajaran Aqidah akhlak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7.

Nilai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

No.	Kode Responden	Nilai Prestasi Belajar Mapel Aqidah Akhlak (Y)
1	A	68
2	B	80
3	C	67
4	D	74
5	E	73
6	F	71
7	G	76
8	H	88
9	I	71
10	J	76
11	K	68
12	L	76
13	M	75
14	N	80
15	O	76
16	P	73
17	Q	80
18	R	73
19	S	71
20	T	70
21	U	73
22	V	70
23	W	73
24	X	68
25	Y	73
26	Z	68
Jumlah		1911



Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa MI Turunrejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal ditempuh seperti cara di atas, yaitu mencari *mean* (nilai rata-rata) dan melalui tabulasi frekuensi. Untuk mencari *mean*, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Mencari lebar interval untuk menentukan kualifikasi, dengan rumus :

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah interval}}$$

Sedangkan range diperoleh dari  $R = H - L + 1$

$$R = H - L + 1$$

$$R = 88 - 67 + 1$$

$$R = 22$$

Keterangan :

H : Angka tertinggi (88)

L : Angka tertendah (67)

1 : Bilangan Konstan

$$\text{Jadi, } i = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah interval}}$$

$$i = \frac{22}{4}$$

$$i = 5,5 \text{ dibulatkan } 6$$

Tabel 4.5

Interval Nilai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Interval	Frekuensi ( f )
83 – 88	1
77 – 82	3
71 – 76	15
65 – 70	7

2. Mencari nilai rata-rata (mean) variabel Y, dengan rumus :

$$M = \frac{\Sigma Y}{N}$$

Keterangan :

M : Mean (Nilai rata-rata)

$\Sigma Y$  : Jumlah nilai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

N : Jumlah responden

Nilai rata-rata variabel Y adalah :

Diketahui :

$$\Sigma Y = 1911$$

$$N = 26$$

$$M = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$M = \frac{1911}{26}$$

$$= 73,5$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki nilai rata-rata sebesar 73,5. Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa, maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Nilai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Interval	Frekuensi	Perentase	Kualifikasi
83 – 88	1	3,84%	Sangat baik
77 – 82	3	11,53%	Baik
71 – 76	15	57,69%	Cukup
65 – 70	7	26,92%	Kurang
Jumlah	26	100%	

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa prestasi belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak, 1 responden atau 3,84% termasuk kategori sangat baik, 3 responden atau 11,53% termasuk kategori baik, 15 responden atau 57,69% termasuk kategori cukup, dan 7 responden atau 26,92% termasuk kategori kurang.

Hasil analisis tersebut diatas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain; sebagian besar orang tua adalah para petani, buruh, dan pedagang. Tingkat pendidikan orang tua rata-rata tamat SLTP dan SLTA, sehingga perhatian terhadap pendidikan kurang ditekankan.

### C. Analisis Data Penelitian Pemberian Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Untuk menganalisis data Pemberian Motivasi Orang Tua (X) dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Y) lebih lanjut maka langkah yang ditempuh adalah memasukkan data jumlah nilai Motivasi Orang Tua (X) dan nilai Prestasi Belajar Aqidah Akhlak (Y) ke dalam tabel kerja korelasi *Product Moment*. Adapun Tabel Kerja Korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

TABEL KERJA KORELASI PRODUCT MOMENT

No	Kode Resp.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	3	4	5	6	7
1	A	49	68	2401	4624	3332
2	B	53	80	2809	6400	4240
3	C	53	67	2809	4489	3551
4	D	53	74	2809	5476	3922
5	E	55	73	3025	5329	4015
6	F	48	71	2304	5041	3408
7	G	54	76	2916	5776	4104
8	H	58	88	3364	7744	5104
9	I	58	71	3364	5041	4118
10	J	52	76	2704	5776	3952

No	Kode Resp.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
I	2	3	4	5	6	7
11	K	47	68	2209	4624	3196
12	L	52	76	2704	5776	3952
13	M	55	75	3025	5625	4125
14	N	56	80	3136	6400	4480
15	O	50	76	2500	5776	3800
16	P	53	73	2809	5329	3869
17	Q	56	80	3136	6400	4480
18	R	48	73	2304	5329	3504
19	S	50	71	2500	5041	3550
20	T	54	70	2916	4900	3780
21	U	53	73	2809	5329	3869
22	V	50	70	2500	4900	3500
23	W	58	73	3364	5329	4234
24	X	48	68	2304	4624	3264
25	Y	55	73	3025	5329	4015
26	Z	46	68	2116	4624	3128
Jumlah		<b>1364</b>	<b>1911</b>	<b>71862</b>	<b>141031</b>	<b>100492</b>

Dari tabel tersebut di atas diketahui :

$$X = 1364$$

$$Y = 1911$$

$$X^2 = 71862$$

$$Y^2 = 141031$$

$$XY = 100492$$

$$N = 26$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* untuk menentukan  $r_{XY}$ .

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N} \right\}}}$$

$$\begin{aligned}
& 100492 - \frac{(1364)(1911)}{26} \\
= & \frac{100492 - 100254}{\sqrt{\left\{ 71862 - \frac{(1364)^2}{26} \right\} \left\{ 141031 - \frac{(1911)^2}{26} \right\}}} \\
= & \frac{238}{\sqrt{\{ 71862 - 71557,53846 \} \{ 141031 - 140458,5 \}}} \\
= & \frac{238}{\sqrt{(304,46154)(572,5)}} \\
= & \frac{238}{\sqrt{174304,2317}} \\
= & \frac{238}{417,4975828} \\
= & 0,57006318 \\
r_{xy} = & 0,570
\end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut ditemukan bahwa nilai  $r_{xy}=0,570$ . Selanjutnya untuk mengetahui nilai koefisien ( $r$ ) *product moment* pada tabel untuk  $N = 26$  yang taraf signifikansi 5 % dan 1% adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %
26	0,388	0,496

Menurut Sutrisno Hadi, bila nilai  $r$  yang kita peroleh dalam penelitian sama atau lebih besar dari nilai  $r$  product moment berarti signifikan.

#### D. Analisis Lanjut

Dari perhitungan yang telah penulis lakukan ditemukan nilai  $r_{XY} = 0,570$ , selanjutnya untuk menganalisis lebih lanjut sejauhmana pengaruh antara pemberian motivasi orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak di MI Turunrejo Brangsong Kendal maka berpedoman pada table nilai *r product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_o = 0,570$$

$$r_t = 0,388$$

Berarti =  $r_o \geq r_t$ , sehingga ada korelasi yang signifikan

Sedangkan pada taraf signifikansi 1% adalah :

$$r_o = 0,570$$

$$r_t = 0,496$$

Berarti =  $r_o \geq r_t$ , sehingga ada korelasi yang signifikan

Berdasarkan perhitungan statistik dengan *r product moment* dan setelah dirujuk dengan tabel nilai *r product moment* dalam taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa  $r_o = 0,570 > r_t = 0,388$ , sedangkan pada taraf signifikansi 1% menunjukkan  $r_o = 0,570 > r_t = 0,496$ . Hal ini berarti, pada taraf signifikansi 5% maupun 1% nilai hitung lebih besar daripada nilai tabel, sehingga hipotesis yang diajukan berbunyi: “Ada pengaruh yang positif antara pemberian motivasi orang tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak” diterima.